

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Fungsi transfer untuk meramalkan Indeks Harga Saham

Gabungan berdasarkan tingkat inflasi di indonesia adalah :

$$y_t = \frac{-35,2543 - (-19,7187)B - (-89,5263)B^2}{(1 - (-1241)B - (-0,2439)B^2)} X_{t-6} + \frac{(1 - 0,5863B - 0,2742B^2)}{(1 - 0,5460B - 0,3482B^2)} a_t$$

2. Model peramalan Indeks harga saham gabungan yang dipengaruhi tingkat inflasi menggunakan model dinamis ARDL adalah :

$$Y_t = 376,182 + 1,156Y_{t-1} - 0,2176Y_{t-2} + 127,1005X_{t-6}$$

dengan :

- a. Nilai $\hat{\beta}_0 = 376,182$ artinya jika tidak ada tingkat inflasi maka akan terjadi peningkatan indeks harga saham gabungan sebesar 376,182.
- b. Nilai $\hat{\beta}_1 = 1,156$ artinya jika indeks harga saham gabungan pada 1 bulan sebelumnya meningkat 1 rupiah maka akan terjadi kenaikan IHSG sebesar 1,156 dimana tingkat inflasi dianggap tetap.
- c. Nilai $\hat{\beta}_2 = -0,2176$ artinya jika indeks harga saham gabungan pada 2 bulan sebelumnya meningkat 1 rupiah maka akan terjadi

penurunan IHSG sebesar 0,2176 dimana tingkat inflasi dianggap tetap.

d. Nilai $\hat{\beta}_3 = 127,1005$ artinya jika tingkat inflasi pada 6 bulan sebelumnya meningkat 1% maka akan terjadi kenaikan sebesar 127,1005 dimana yang lainnya dianggap tetap.

3. Hasil peramalan IHSG berdasarkan tingkat inflasi untuk bulan Juni 2020 hingga Mei 2021 dengan model fungsi transfer hasil ramalan menunjukkan hasil yang berfluktuasi, dimana terdapat data ramalan tertinggi pada bulan Oktober, dan terus mengalami kenaikan dan penurunan hingga Mei 2021. Sedangkan pada metode ARDL hasil ramalan menunjukkan bahwa nilai IHSG untuk satu tahun kedepan akan mengalami kenaikan hingga mencapai nilai 9413,374 rupiah.
4. Berdasarkan nilai MAPE dari masing-masing model maka metode peramalan IHSG yang paling baik adalah metode peramalan Fungsi Transfer karena memiliki nilai MAPE terkecil dibandingkan dengan model ARDL.

5.2 Saran

- a. Pada penelitian ini Indeks Harga Saham Gabungan menggunakan satu variabel eksogenus yaitu tingkat inflasi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel bebas yang merupakan faktor-faktor berpengaruh terhadap IHSG, sehingga dapat diperoleh model yang lebih baik.
- b. Diharapkan juga untuk mengkaji kembali hubungan antara IHSG dengan tingkat inflasi menggunakan metode deret waktu lainnya seperti

VAR ataupun VARIMAX. Tidak terlepas kemungkinan diperoleh model baru yang mampu menjelaskan hubungan keduanya.

